

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan

ALAMAT: RED. & TATAUSAHA
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

TRUMAN MENANG

la djadi **PRESIDEN** lagi buat 4 tahun

DEWEY kasih selamat dan tarik diri

Dari New York dikabarkan pemilihan2 buat berbagai2 jabatan adalah kemenangan bagi Partai Demokratis. **HARRY S. TRUMAN** DIANGKAT LAGI DJADI PRESIDEN BUAT 4 TAHUN, bersama dengan Alben Barkley sebagai Wakil Presiden.

Di Balai Perwakilan kaum Demokrat menduduki kerosi terbanjak. dan di Senat djuga begitu. Djabatan gubernur, jang tadinja masing2 partai 21 orang, kini Demokrat 29 orang dan Republikan 19 orang djadi Gubernur.

Tom Dewey mengirim telegram kepada Harry Truman mengutipkan selamat menang dan mendoakan moza2 djaja dalam pertadbirannya.

Dewey selanjutnja menjerukan kepada sekalian Amerika berdiri ber satu dibelakang Presiden buat menjong segala iktiar "mendjaga bangsa (nasio) kita kuat dan merdeka dan buat menegakkan perdamaian di dunia".

Truman mengutipkan terima kasih kepada semua orang jang mengutipkan selamat jang datang kerumahnja.

Henry Wallace menjerukan kepada Presiden pilihan agar merobah politiknja jang sekarang. Washington, 3-11.

Harry S. Truman dengan tjalon2 Partai Demokrat telah merobah lebih dari tjukup kerosi2 di Congress. hingga partainya terdjamin menguasai balai rendah dan balai tinggi. Ini adalah kekalahan jang memangsakan bagi Gubernur New York, Thomas E. Dewey. Ditahun 1944 sewaktu berlomba dengan Franklin D. Roosevelt ia telah djuga. Katanja ia tidak mau lagi ditjalonkan buat kepresidenan. Ditaksir ada 47 djuta orang warga Amerika melepaskan votumnja. Sebanjak itu pula jang dudu- duk djam dirumah.



Dia kasi selamat, sungguhpun kalah.

Tuduhan2 Belanda tidak betul

Antara mewartakan, bahwa dalam sebuah komunike jang di umumkan pada hari Selasa malam, kementerian penerangan telah menjangkal tuduhan2 Belanda, jang mengenai pelanggaran perstudjian gentjatan sendjata oleh Republik. Komunike tersebut menjatakan, delegasi Republik telah meminta kepada Komisi Djas2 Baik untuk menjelidiki kebenaran tuduhan2 tersebut dan me ngumumkan keadaan jang sebenarnya.

Komunike ini menjatakan, bahwa tuduhan2 Belanda ini memperingatkan kepada berita2 Belanda dalam pers sebelum "gerakan polisionil" pada tahun j1. Bedanja tjuma mengenai soal wakil2 Dewan Keamanan jang sudah ada disini. Komunike tersebut diachiri dengan perkataan2: "Republik telah mempergunakan pengaruhnja beberapa kali dengan perantaraan radio dan surat2 selebaran, supaya orang2 Indonesia didaerah pendudukan dapat menjapai tjita tjitanja dengan tjara jang demokratis".

Truman menerima suara (votum) sedjuta setengah lebih dari Dewey dan mendapat "electoral vote" 304 dari djumlah semua 531 atau majoriti 38. Sewaktu "electoral vote" jg berdjumlah 47 dari negara New York semuanya pergi ke Dewey, harapannya membubung, karena inilah kali pertama sejak tahun 1916 jang tjalon presiden bisa menang pemilihan tidak dengan sokongan negara New York.

Dengan kemenangan Truman regim Demokrat bersambung sampai 20 tahun lamanja.



Harry S. Truman (S. ditengah2 itu bukan kependekan dari sesuatu nama. tjuma buat menjangkan dua orang kakeknya bernama Shippe dan Salomon) dilahirkan di Lamar negara Missouri, pada 8 Maj 1884. Ia adalah keturunan Skot, Eir dan Belanda. Keluaranja telah seabad turung temurun bertjotok tanam di Missouri. Umur 17 tahun ia tammat dari Sekolah Menengah, tetapi orang tuanja tidak sanggup memasukkan dia ke kolesje. Pertama kali ia memburuh ia menjadi looper dari surat kabar "Kansas City Star"; sesudah bertukar2 pekerjaan ia dipanggil ajahnja kembali ke ladang mereka dan sepuluh tahun lamanja ia bertani membantu ajahnja.

Ditahun 1917 sewaktu Amerika Serikat turut dalam Perang Dunia I ia menawarkan djasanja, lalu diterima dan diberi pangkat letnan I dan sebelum menjeberang ke Eropah ia diangkat pula menjadi kapten. Belakangan lagi ia diangkat menjadi major. Di Tentera Tjadzangan Amerika Serikat ia kolonel artileri.

Sebabis perang dia kembali ke ladangnja dan ditahun 1919 kawin dengan Bess Wallace, temannja sesekolah.

Pertama kali Truman menjeburkan diri dalam kantjah politik ia di pilih djadi hakim, satu djabatan jg bukan memutus perkara, hanja me ngurus administrasi. Diwaktu itu ia berguru di Sekolah Hukum Kansas City dan tinggal berguru lalu ke tahun 1925.

Dari segi politik ia dipandang sebagai seorang "ke kiri sediki dari tengah".

SIDANG KABINET

Djakarta, 4-11.
Suara Indonesia Merdeka me ngabarkan bahwa kabinet Republik kemarin mulai djam 11.00 siang bersidang, antara lain mem bitjarakan adanya pertemuan Hatta-Stikker ja d.

Stikker sampai di Jogja

DISAMBUT PRINGGODIGDO. MAKAN PAGI DENGAN PAK SALIM.

Jogja, 4-11.

Menteri luar negeri Belanda Stikker bertolak dari Djakarta sudah tiba di Maguwo, seperti telah dikabarkan bersama2 dengan Elink Schuurman, Dr. Koets, Mr. van Hoogstraten dan Mr. N. Blom sebagai penasihat Mr. Stikker. Mr. Stikker disambut dilapangan terbang oleh sekretaris negara Mr. A. G. Pring-

godigdo, Dr. Abu Hanifah, wakil konsul djenderal India Moh. Junus dan lain2. Pagi ini Mr. Stikker makan pagi dengan Menteri Luar Negeri Hadji Agus Salim ditempat kediamanja di Terbantaman. Kemudian pukul 11 Mr. Stikker akan bertemu dgn wk. Presiden di Jogja.

DJANGAN SALAH FAHAM! Den Haag, 4-11

Ada mengantjam sedikit perse- lisihan paham dalam pendirian tentang perundingan dengan Republik" tulis het Vrije Volk Ra bu kemaren.

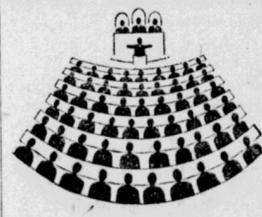
Deri permulaanja telah diam bil pendirian bahwa pemerintah Belanda menghendaki melihat ter djaminnja sjarat2 gentjatan sendjata dan dimulainya perhubungan ekonomi, sebagai sjarat2 untuk dapat dimulainya perundingan politik kembali.

Tidak sepatansja kalau sjarat2 sendjata ini dianggap oleh beberapa orang, tidak lebih dari satu ketentuan oleh Nederland, sehingga tidak dapat lagi diadakan pertukaran2 pikiran.

Tetapi menurut keterangan Stikker di Djakarta, bahwa walau bagaimanapun, soal jang dua ini tentu akan dibitjarakan oleh menteri itu sendiri dalam instansi pertama dari pertemuannya dgn Hatta.

Achitnja "Het Vrije Volk" menjatakan, seandinja pembitjarakan ini berhasil, dapatlah kita am bil kesimpulan bahwa kedua sjarat itu akan dilihat dari dekat dalam perundingan antara Nederland dan Republik jang oleh karenanja dapat dimulai lagi.

Putusan penting Sidang Umum UNO:



KDB KIRIM PERINGATAN SU-PAJA "CEASEFIRE" DITURUTI

Djakarta, 3-11.
Komisi Djas2 Baik dihari Rabu dalam komunike jang disiarkan di Djakarta menerangkan bahwa ia dengan surat dikirimkan kepada delegasi2 Belanda dan Republik meminta pada dua2 pihak berpegang teguh ke pada perdjandjian gentjatan sendjata berhubung dengan satuan2 bersendjata melewati garis status quo dan menghentikan siaran2 radio dan komunike2 pers, jang sedemikian perlu buat menjadwalkan salah pengertian kegentingan diantara dua belah pihak. — (Aneta)

BERONTAK DI KOREA SELATAN TERUS

Seoul, 3-11.
Petjah perkelabian di Taegu, 160 mil ditenggara Seoul, antara satuan2 tentera dengan polisi tentera Korea Selatan. Menurut sumber resmi pergaduhan itu tidak ada artinya, menurut s.a.k. Seoul perniagaan di Taegu djadi terhenti, segala perhubungan dengan kota, ketjuai radio, terputus.

Negara Besar harus bereskan perdamaian dgn tjepat

NEHRU nasihatkan ikut peladjaran GANDHI

Sidang Umum dengan suara bulat meminta Negeri2 Besar sekali lagi menjotja menyelesaikan perselisihan mereka dan membikin perdjandjian damai dengan Djerman dan Djepang secepat mungkin. Vishinsky dan Marshall djuga turut memberikan votum buat "resolusi perdamaian" jang menjebut bahwa pertikaian antara Negeri2 Besar akan "melibatkan bahaya2 jang menjemasakan" djika dilandjutkan. Resolusi itu kemudian meminta Negeri2 Besar ingat kepada Utjapan2 di Yalta dari Churchill, Stalin dan Roosevelt bahasa hanja kerdja-sama antara mereka jang bisa membina perdamaian kekal.

Perdana menteri India, Pandit Nehru, menjerukan kepada Sidang agar memakai prinsip Gandhi tidak menggunakan kekerasan (non-violence) buat menyelesaikan masalah2 sedjagat. Nehru meminta mendekati masalah2 sedjagat "djangan dengan mata melotot dan djangan dengan pikiran jang gelap disebabkan nafsu dan ketakutan".

Pandit Nehru direka2 akan terbang ke Cairo siang ini. (U.P.).

Peringatan 20 tahun "Indonesia Raja" di Jogja



GAMBAR ATAS: Tuan Mustahar ahli seni suara sedang memimpin lagu Indonesia Raja pada hari peringatan 20 tahun Lagu Kebangsaan jang di langungkan di halaman Istana Jogja pada tgl 28 Oktober 1948.

GAMBAR BAWAH: Critchley, Natsir, Mr. Ali Sastroamidjojo dan Mr. Roberts dari KTN sedang menunggu Aubade dimulai, pada hari peringatan 20 tahun Lagu Kebangsaan Indonesia Raja di Jogja itu.

Sekerup Dr Van Mook longgar2 BISA KIRI BISA KANAN

ADALAH kebiasaan dari Dr. van Mook menghadapkan pada pemerintah di den Haag dengan fait accompli, tulis "Het Alg. Handelsblad". Hal jang begini telah kerap kali dilakukannya sejak masa perang, waktu mana ia beroleh kekuasaan besar menurut hak darurat diwaktu itu. Kini ia mohon meletakkan djabatan dalam waktu singkat, dikala akan diadakan perubahan pemerintahan (pemerintah interim) di Indonesia. Ini adalah serupa misi2 pertjaja kepada kebijaksanaan pemerintah den Haag, demikian pendapat harriana tsb.

Dagorder Van Mook jang penghabisan

Djakarta, 4-11.
Berhubung dengan van Mook meletakkan djabatannya sebagai Panglima Agung dari tentera Belanda di Indonesia, ia telah mengeluarkan dagordernja pada hari Rabu semalam jang ditujukan kepada seluruh tentera Belanda di Indonesia ini.

Antara lain dalam dagorder itu di katakana, bahwa kerusuhan2 sesudah perang dunia ke II, dalam mana diseluruh dunia ini orang menjimpang dari kekuasaan jang sja, keza liman2, perampokan dan penjeludupan bersimaharadja, maka pembangunan dinegeri ini hanya dapat mungkin karena bantuan jang terus menerus dari angkatan darat, laut dan udara.

Sesudahnja menjatakan terima kasih atas pekerjaan angkatan perang itu, selanjutnja dalam dagorder itu ia menjatakan, "pekerjaan tuan2 masih belum lagi selesai. Kita tahu semuanya bahwa disebahagian besar dari Djawa dan Sumatera ketenteraman seperlunya belum lagi kembali.

Tetapi pimpinan saja sebagai Panglima Agung itu akan saja serahkan kepada pengganti saja dengan keper-tjajaan penuh bahwa ia akan dapat mengharapkan tuan2 dengan mengartikan peribasa:

"Keturunan Oranja dan Radja" dalam kata2 jang sebenarnya sebagai tanggung djawab untuk memegang terus kehormatan, hak2 dan ketenteraman. Agar tuan2 dapat menjempurnakan kewadjaiban tuan2 jang istimewa itu secepat mungkin".

Van Mook meninggalkan Indonesia

Djakarta, 4-11
Van Mook dan njonja pagi tadi telah berangkat ke Nederland dengan pesawat Constellation, ia telah diantarkan kelapangan kapal terbang antara lain oleh Beel, Nehr, Stikker, Pinke, Spoor, sekretaris2 negara, anggota2 Komisi Djas2 Baik, wakil2 pemerintah bangian, wakil konsul luar negeri, Sjahir, Dr. Darmasetyawan dan pembesar2 militer maupun sipil lainnja.

ALIMIN DIDJATUHI HUKUMAN MILITER

Tanggal 2-11 djam 16.00 di Wonogiri Alimin didjatuhi hukuman militer, demikian wartawan "Antara" dari Solo seperti diketahu lebih kurang 3 minggu Alimin ditangkap didekat Delanggu.

PERANG atau DAMAI?

Suasana di Djakarta sekitar kedatangan STIKKER

Oleh: Wartawan WASPADA, Djakarta.

DJAKARTA, 3 Nopember.

Tanggal 1 Nopember jam 5 sore berkumpul kaum wartawan luar dan dalam negeri di Istana Rijswijk buat mendengarkan ketetapan yang diucapkan oleh menteri Stikker.

Menteri luar negeri Belanda ini membuka kata dengan mengemukakan bahwa kedatangannya adalah semata-mata buat perdamaian.

Dengan demikian dipotongnya sekali kemungkinan2 pada para wartawan buat bertanyakan hal2 yang terletak diluar perbatasan, djadi dilingkarkan persoalan perang, misalnya.

Sebenarnya utjapan Stikker itu adalah buat memberantas kutik-kutikan yang disiarkan oleh Reuters, hari Sabtu, tanggal 30 Okt. Menurut wartawan2nya Graham Jenkins, maka kedatangan Stikker itu adalah sangat penting, demikian pentingnya, sehingga dapat disimpulkan dalam beberapa perkataan saja: "peace or war talks", perang dan damai.

Kalau perundingan dengan Republik dapat dimulai kembali, maka bajangan antjaman peperangan akan berkurang.

Bagaimana duduk perkaranya? Djika Hatta dapat memenuhi semua perundingan sekitar gentja tan-senjata, artinya djika infiltrasi, penjusunan kedalam daerah penduduk tidak terjadi lagi, maka perundingan dapat dimulai, Djadi ini adalah syarat yang harus dipenuhi dulu oleh Hatta.

Sebaliknya, djika Stikker mendapat kesan, bahwa Hatta tak kuasa menghentikan pelanggaran2 gentjatan sendjata itu serta tak dapat pula menguasai kea-tjauan2 yg terdapat dalam negeri sebagai akibat pendurhakaan kaum PKI-Muso, maka dia akan mengandjurkan kepada kabinet Drees "aksi-polisionil ke-2", djadi perang lagi.

Keadaan sungguh berbalik seperti sebelum 21 Djuli 1947. Orang Belanda mempunyai perkeasaan istimewa buat melukiskan keadaan itu, ialah "onhoudbaar", tiada tertahankan lagi.

Dan Belanda akan menundukkan kepada garis statistik yang makin meningkat keatas itu, yang menunjukkan betapa sudah 11.000 pasukan bersenjata menjusup kedalam daerah pendudukan (sebagai kata Sassen didepan Tweede Kamer), betapa ke-bun2 seperti sekitar Sukabumi terpaksa ditutup lantaran keamanan terganggu dan sebagainya.

Tapi pada hakikatnya djuga di pihak Republik keadaan sudah "onhoudbaar" pula.

Blokade Belanda atas Republik menimbulkan keketjauan di semua lapangan, ekonomi, sosial, djuga keketjauan pikiran, seperti ternjata pada sikap pemimpin2 partai yg tidak karuan lagi adanja, begitu irreel mereka, se-lakan2 hidup dalam dunia impian. Karena itu orang jang menghendaki keselamatan nasib rakyat dan negeri ini tak boleh tidak harus berusaha buat menjarikan penyelesaian dalam tempo jang se-singkat2nja.

Pada tingkat pertama, sebagai kata Stikker dalam konferensi-pers haruslah didirikan selekas2nja pemerintahan interim.

Dan pemerintahan interim ini harus terjelma sebelum tanggal 1 Djanuari 1949, sebab kata Stikker, Staten Generaal telah mele-takkan syarat ini diatas bahu pemerintah Belanda.

Ketika ditanyakan bagaimana wudjudnya pemerintahan-sementara itu maka Stikker menegaskan bahwa seluruh Indonesia, djadi djuga Republik termasuk di dalamnya. Dan disini pada hakikatnya jang mulia tuan Stikker tersebut agaknya tjuma mengulangi saja perkataan2 jang diucapkan djuga oleh menteri luar negeri Amerika Marshall, pada pertemuan mereka di Washington beberapa tempo berselang.

Mengenai soal pertama, usahanja jang langsung ini menundukkan keinginan Belanda untuk kembali menjampangkan pergatungan jang kuat bagi Republik-jaitu tjampur langan luar negeri.

Dilihat dari segi buruknja hal ini menjurigakan, Tapi ditilik dari segi baiknja, menyelesaikan persengketaan setjara langsung bebetulnja lebih tjepat dari pada memakai perantara. Jaitu bila mana kedua pihak sudah bisa melupakan kedjengkelan masing2.

Tentang ini, kita yakin Hatta tjukup waspada. Kandas atau berhasil akhirnya tentu akan tetap tersangkut pada pertjampuran Dewan Keamanan.

Mengenai soal kedua, terlihat pada kita bahwa kekuasaan memutuskan masih tetap terganggu ditangan kabinet seluruhnja. Ini tidak selaras dengan perhatian jang begitu besar terhadap kedatangannja dan djuga tidak selaras dengan kemauannya untuk mendapat penyelesaian jang tjepat.

Searadnja kabinet sudah dapat suatu kesimpulan untuk mendekatkan Indonesia, maka tjara2 mendjalankan keputusan itu tentu dapat dirintis oleh orang jang dipertanggung djawabkan.

Rupanja pada Stikker masih berlaku kebiasaan harap ada per-tjaja belum.

Untuk terlalu kekanan atau terlalu royal ia tidak begitu ter-luasa.

Missi perdamaianja, sekedar untuk melapurkan mungkin tidaknja.

Keputusan masih bulat2 dalam genggaman di Den Haag.

M.S.

Salah-paham mungkin dapat dipetjahkan

- Kata HATTA

Jogja, 3-11.

Atas pertjaan "Antara" berhubung dengan akan datangnya Stikker ke Jogja, wakil Presiden Hatta menerangkan bahwa "bertukar pikiran setjara langsung dgn seorang anggota kabinet pemerintah Belanda itu tentu ada baiknja".

"Dalam pada itu kita tidak boleh lupa bahwa suasana antara kita dan Belanda masih sangat tidak memuaskan. Kata beliau, lihat saja terdjadnja pengusiran atas 4 orang Republik dari Djakarta dan kegiatan Belanda di daerah2 ini berusaha membangunkan negara2 boneka baru dalam daerah de facto Republik di Sumatera Selatan, Djawa Timur dan sebagainya jang menambah buruknja suasana, serta kampanye tuduhan2 fihak Belanda terhadap Republik jang mengenai truce agreement.

Dengan demikian, kata wakil Presiden, suasana menjadi semakin buruk dan membahayakan dan menngkatkan kita kepada keadaan sebelum 20-7-1947 ketika Belanda hendak melakukan serangan militernja. Kita djuga mempunyai document2 tentang infiltrasi Belanda ke daerah kita.

Tapi adalah kewadjaan pemimpin2 negara jang bertanggung djawab untuk senantiasa berusaha memperbaiki situasi".

"Maka kalau pertemuan saja dengan Mr. Stikker itu dapat melegahkan suasana buruk sekarang ini, se-kurang2nja mengurangi salah2 paham jang ada dan menambah pengertian tentang pendirian kedua fihak, maka pertemuan itu akan besar manfaatnja", demikian wakil Presiden Hatta.

Pertanyaan bila beliau ke Sumatera dijawab: "Saja harap segera dapat pergi sesudah pertemuan dengan Mr. Stikker itu."

(Antara).



Disamping....

MUKDEN

Pihak pemerintah Nanking tidak mau tinggal diam walaupun Mukden sudah djatuh. Serangan bomnja dari udara masih terus. Walaupun demikian, konsulat A.S. di Mukden kirimkan laporan njua bahwa Mukden sesudah di duduki komunis sudah aman betul.

Boleh djadi laporan itu men djelaskan Nanking, sebab sesudah laporan itu beberapa bom gur seperti mangga matang didekat konsulat sendiri.

Dengan perkataan lain bom itu kasih peringatan.

Djangan latak2an pudji hasil komunis...

Si Djoblos bilang, bukan latak pudji2 tapi latak bunji. Mukden dia sangka Mukdiun (jang sudah akan kembali ditangan pemerintah nasional Hatta).

DAMAI PERANG

Di Santinakerat, sedianja akan di langsunkan satu kongres dunia untuk membicarakan bagaimana memper-tahankan perdamaian.

Itu kongres tidak djadi, sebab tempo tidak ada.

Si Djoblos bilang, tempo sekarang tjuma terluang bua kongres peperangan.

MULUT KETJIL

Vishinsky menghinakan Romulo (wakil Filipina) di UNO.

Katnja, Romulo badan ketjil mulut besar.

Kalau si Djoblos dibalang begituu, ia akan balas, Vishinsky mulut ketjil perut besar, Trasi sam-pai setjambung, salah isi perut gembung.

BARANG DJEPANG

Hindia Belanda sekarang lagi berusaha memasukkan barang barang Djepang.

Dulu barangnja ditolak orangnja tidak.

Sekarang orangnja ditolak bar-rangnja dimintak.

Burung tekukur dengan belibis, djarang bertemu keaduanja. Perkara dulu sudah habis, sekarang perlu pada barangnja.

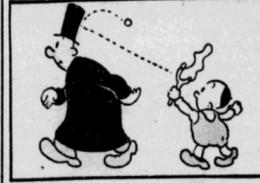
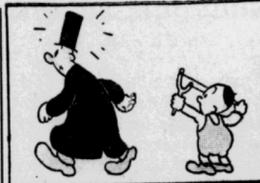
SI KISUT

SURAT TJINTA JANG PALSU

Ibu tolong meraju

Pengadilan di Sheffield menerangkan, bahwa talj perkawinan antara tuan dan nyonya Martindale telah diputuskan, karena nyonya Martindale dapat mengetahui, bahwa surat2 pertjintaan, jang di terima sebelum dan selama pertunangan dari tuan Martindale itu tidak dituliskan sendiri tetapi oleh ibunya.

Karena surat2 tuan Martindale manis bujinja, dapat menjuri hatinja. Ketika mereka telah menikah, ternjata, bahwa otaknja tidak begitu sehat, sehingga tidak mungkin ia sanggup menulis surat2 jang begitu indah.



— Otakku tjukup tinggi, nak! Kalau ada kemauanmu, mintalah dengan perundingan. Bukan dgn aksi kekejaman...

Beel tegaskan interim sebelum 1/1-49

Persiapannya dari sekarang

DJAKARTA, 3 Nopember.

Di Kemajoran Rabu sore telah tiba Dr. L.J.M. Beel Komisaris Tinggi Mahkota

Dalam keterangannya kepada pers diterangkannya, bahwa ia sangat bergembira mengindjatkan kakinja kenegeri yg begini molek.

"Saja mengerti, bahwa suatu pekerdjaan jang berat menunggu saja, sungguhpun begitu saja melihat masa jang akan datang dengan penuh keajakan, karena berharap akan pertolongan jang sebaik baiknja dari teman2 sekerdja dan kerdja sama jang tulus ichlas dari pemimpin2 rakjat dan golongan rakjat di Indonesia ini. Saja tahu bahwa kesulitan2 dari permulaan membentuk satu hukum ta'anegara jang baru jang begitu susah, belum lagi dapat diatasi.

Selanjutnja Beel sangat berharap, agar langkah2 jang diambil oleh menteri Stikker atas nama pemerintah Belanda, akan dapat menjapai penyelesaian setjepat mungkin, jang menurut pikirannya sangat perlu.

"Kewadjaan jang menunggu saja telah ketahui.

Jang pertama, ialah membuat persediaan jang dapat dijadikan pembentukan satu daerah Interim organen selekas mungkin. Sesudah itu menjelenggarakan keperluan seperti jg sudah dipikirkan

dalam perundingan bersama terlebih dulu, sebelumnya waktu peralihan dapat berdjalan dengan se-bagus bagusnya.

Kewadjaan wakil Tinggi Mahkota adalah berlainan dan Wali Negeri.

Sebab itu ia harapkan van Mook. Berhubung dengan pertjaan jang bersangkutan dengan keratengan diatas, Dr. Beel menjawab bahwa pemerintah Interim selekasnja mungkin akan dibentuk bagaimana djuga sebelumnya 1 Djanuari akan dimulai.

Beel jang datang dengan Constellation diiringi oleh 6 pesawat pemburu di Kemajoran telah di-sambut oleh letnan gubernur djen-deral dan wakil Opperbestuur Negeri, menteri Stikker, Vice Admiral Pinke, dan letnan djenderal Spoor.

Pukul 5 sore Pemerintah Federal Sementara mengadakan sidang jang telah dirantjangan terlebih dahulu digedung Indonesia Serikat dimana bekas G.G. dan Wakil Mahkota akan mengadakan pidato. Disitu djuga telah di-dakan timbang terima.

Djakarta, 3-11.

Didapat kabar dlm perdjalanjan Stikker ke Kaliurang akan ditemani oleh Mr. J. E. van Hoogstraeten Dr. P. J. Koets T. Elink Schuurman dan Mr. Blom.

KOLONEL REINDERSHOFF DJADI ADVISEUR

Djakarta 3-11.

Letnan Kolonel G. L. Reindershoff dari djenderal staff Belanda telah ditambahkan sebagai penasihat delegasi Belanda. ((Aneta).

PNI dengan Pemerintah

Tetap berkeras pada keputusannya

Djakarta, 2 Nov. (Chas "Wsp")

Kabar dari Jogja jang sampai ke Djakarta menjatakan, bahwa PNI dalam suatu sidang tertutup Badan Pengerdja KNIP menjatakan, bahwa antara PNI dengan pemerintah tidak ada terdapat suatu perbedaan ataupun perselisihan apa2.

Sebagai dikabarkan baru2 ini sikap PNI sangat mengherankan dan mau menarik menteri2nja dari kabinet-Hatta.

Rupanja dengan keterangan PNI di depan Badan Pengerdja itu hendak disangkal adanya perbedaan dengan pemerintah.

Dalam pada itu jg aneh sekakialah bahwa PNI tetap tidak menjtjaba putusan Dewan Partainja tgl 17 Oktober jang lalu. PNI tetap bersikeras pada keputusannya.

Sikap baru ini tambah dobol mengherankan. Politik memang sulit!

KETUA KANTOR PEMILIHAN PUSAT DILANTIK

Hari ini oleh menteri Kehakiman Mr. Susanto Tirto-prodjo telah dilantik ketua dan anggota2 kantor Pemilihan Pusat Dewan Perwakilan Rakyat dengan disaksikan oleh wakil2 Kementerian Dalam Negeri, Pengerangan dan pembesar2 lainnja.

Susunan Kantor Pemilihan Pusat Dewan Perwakilan Rakyat tsb ternjata adalah sbb: Suwirjo ketua, Tedjasukmana wakil ketua, Prawoto Mangkusasmito, Maruto Nitimardjo, Mr. Tambunan, Sadjarwo dan Asrarudin anggota, dan Syaranamual, Djupri Nitihardjo serta Mr. Mariaulfa Santoso wakil anggota.

(Antara).

HIKAJAT Pecang Dunia ke 2

(XIX)

Tenaga Jerman mulai laju.

Jang paling dekat Jerman ke Moskwa ialah dipinggir Khimki, sebuah pelabuhan ketil dari rusuan (kanaal) Moskwa—Wolga, 5 mil di utara ibukota. Dalam pada itu serdadu muda jang segar bugar, berpakaian uniform musim dingin, lengkap dengan persendijataan, setiap suku diam datang membantu memperhebat perlawanan. Sajak kanan Jerman terikat diterusan tersebut diatas, sajak kirinya terhenti dihadapan Kasjira, sedang tubuhnya terhambat di Narofominsk. Keadaannya terkantong2 dalam bahaya Distulah waktunya bagi Rus melancarkan serangan balasan, dengan sehabis tenaga, pada 6 Desember.....

Pada penghujung bulan November Jerman telah lesu karena serangan2 jang tidak berhasil terhadap pertahanan berlandak dari Moskwa. Offensif jg di pimpin Zhukov menjapu semua kantong2 Nazi di utara dan disela-sela dan seluruh front didorong jang mundur sekira2 50 ke 200 mil dari Moskwa. Tentera Von Bock dan Tentera Von Kluge berdjumlah 51 dipisi menerima kekalahan, hingga dipisi2 baru jg dimaksudkan Komando Tinggi Jerman untuk offensif musim panas terpaksa dikirim buat menggalang. Bunga dari pasukan2 bermotor Jerman menja di laju.

Selagi bertanding di Moskwa Jerman menderita kekalahan2 pula di sekitar Tikhwin, ditimur dari Leningrad dan di Kalinin dan di Rostow. Leningrad juga tidak tertjapainja. Tentera Jerman tidak lagi bertenaga buat menjerang diseluruh front sekali tjs, melainkan hanya disatu2 sektor. Dimusim panas berikutnya Jerman menupahkan serangan ke Rusia selatan.

Gerilja dan Bumihangus

Bukan saja Jerman tidak menjapai kemenangan jang di djandjinkan Hitler, buah dari kemenangan jang sudah ditangan pun tidak ada. Mereka telah mau dju beratus mil, menghantam semua tentera jang menghambat. Tetapi kemenangan gemilang tju mau membawa tanah tandus, dan diluhak2 jg ditaklukkan mereka gerombolan2 gerilja muntjul seperti sikedjut ditengah ladang.

Politik bumihangus Tentera Merah memusnahkan semua bahan2 mentah, mesin2 pertanian dan industri jang diidam2 Jerman. Tidak sebuah kilang, tidak sebuah mesin jang tinggal bisa dipakai Nazi. Opsir2 Jerman mengakui kepada wartawan2 luar negeri bahwa setidaknya dua tahun baru mereka bisa mendapat gandum, dalam djumlah jang banyak, dari Ukraina. Dibekal dari front dan disekitar dari pada ja2 Pripet partisan2 Rus men djalankan perang gerilja jang tidak berhenti terhadap lan djur2 Jerman jang mengangkut perbelakalan.

Politik bumihangus jang dilak sanakan dengan tjara begitu cepat, adalah hal jang baru dalam sejarah perang. Di Kiew (Ukraina), jang berpenduduk kurang lebih sedjuta orang dimasa damai, adalah tjostu bagaimana genapnja Soviet merusakkan apa jang ia tak bisa pertahankan. Di luar kota sekerat dari hutan kajunja ditebang semua buat dijdjarkan hampangan2 tank; rel2 kereta api dibalut dengan semen buat merintang di jalan. Kawat dibentangi setinggi pinggang diantara pohon2 — dengan rantjau di sangkutkan disitu tiap2 beberapa kaki.

Disela-sela Kiew, dipadang terbuka, Soviet membina sistem parit2 jang bersimpang siur, disertai rintangan2 kawat dari dan tapak tapak meriam jang disembunikan dalam gubug. Ini semua di bom dan dihantutkan hingga tidak berguna. Didalam kota djuga diadakan hampangan2 dari pohon2, pasir, batu mentah dll. Sesudah musuh masuk semua djembat2 djalanan dan kereta api di hantutkan. Kilang2 didinamit atau dibakar. Kjtjuali dimana jg bisa diperbaiki Jerman, Kiew tidak mempunjai gas, listrik atau

air lagi. Dibagian perniagaan banjak rumah2 jang terbakar karena letusan rantjau jang bingkas empat-hari sesudah menjerah.

Sewaktu Soviet mundur semua alat2 pemadam api dikota itu di bawa mereka demikian djuga pekerdja2 jang ahi jang mungkin bisa membetulkan seluruh air dan kilang listrik. Dihotel2 selagikan sprej tilam djuga diangkut mereka. Mereka mengondok rantjau rantjau dan bom bom api dibergaai bagai tempat hingga pajah bagai Jerman menjumpainja semua. Di Kiew saja ada 10.000 alat perusak itu di djumpai, namun masih banjak djuga jang meledak merusakkan rumah2. Adakalanya mereka menaruhkan alat2 itu dibantal, di kerandjangan, dilemari — disebareng tempat jg tidak diduga2.

Di Odessa, sebuah bangunan jang ditempati Staf Umum Romania meledak ke langit sebagai akibat ada orang membuka kran air. Baik di Kiew maupun di Odessa beratus2 bom meledak otomatis 4 hari sesudah Soviet meninggalkan kota2 tsb. Apa jg dibina regim Soviet selama dua puluh tahun dimusnahkanja dalam 20 djam.

Satu hal jang tidak enak bagi strategi Nazi ialah pemindahan dari kilang2 dan mesin2 dan perkembangan industri diluhak ditimur dari pergunungan Ural. Jerman mereka-reka kalau industri nja sudah dikuasai produksi persendijataan Rus bakal lumpuh. Kiranja tidak begitu, malahan semakin bertambah.

Berdjuta2 orang preman Soviet dipindahkan dari barat ke Siberia, ke Ural dan Asia Tengah, di mana mereka bisa berkerdja menghasilkan perlengkapan. Mereka berkerdja mati-matian, tidak mati seperti serdadu2 dalam Tentera Merah tetapi dengan tidak menghiraukan bahaya dan kemelaratan dan kesengsaraan karena dingin, dan air begitu sukar sehingga seorang warga tuma mendapat 28 liter air sehari buat juga keperluanja. Kanak2 umur belasan tahun berkerdja dikilang pesawat2 udara, gadis dan bu berkerdja diladang2 kentang buat 4 atau 5 djam sesudah berkerdja terik dikilang.

Di Magnitogorsk ada sebuah kilang jang sangat besar buat masak bijih besi. Kilang itu kerdja siang malam, dengan 3 perangkaian buruh masing2 8 djam berkerdja. Didekat kota itu ada sebuah gunung jang ditaksir mengandung 300.000.000 ton bijih besi. Bahan mentahnja tidak djauh dari kilanja.

Ada sambungan

Djumlah komunis di Asia sangat dibesar2kan

Andrew Roth madjukan bukti2

Andrew Roth, penulis warga Amerika jang enteng djari, menulis pula didalam sebuah surat kabar luar-negeri perihal komunisme di Asia Tenggara. Katanja diwaktu ini nasionalisme, gensterisme (kebdjangan) dan pertikaian politik sama2 dibungkus dalam kertas merah dan dibagi ber-etiket "Made in Moscow".

Selanjutnja a.l. Roth menulis: Bangsa Perantjis jang berpengalaman paling lama membungkus nasionalisme sebagai "komunisme". Bulan Nopember tahun dulu saja berada di Indo-China sewaktu Agence-France Presse (AFP) jang dapat subsidi rasmi menjarkan satu tjerta bertanggal Hongkong mengumumkan bahwa satu "Kominform Asia" sudah dibentuk di Harbin (kira-kira 1.000 mil nun di utara). Beberapa hari kemudian 13 buah surat kabar Vietnam diberangus di Saigon. Alasannya jang diberikan ialah mereka "mengikuti instruksi2 dari Kominform Asia".

Kesokan harinja, selagi berinterjua dengan Djenderal Nguyen Van Xuan, jng diwaktu itu mengepalai pemerintahan boneka Cochinchina, penulis ini bertjaja bukti apa adanya bahwa Kominform tsb. sebe



TAN MALAKA

KOMUNISME BARU DI REPUBLIK

— KATA "Sin Po"

Djakarta, 2—Nop. Korresponden special dari harian "Sin Po" menulis bahwa setelah pemberontakan Muso dapat dipatahkan timbul lagi kaum komunis jang tidak membenarkan tjara pekerdjaan Muso dan mereka itu akan melanjutkan perjuangannya komunisme dengan tjara jang lain.

Komunis jang baru muntjul ini akan dipimpin oleh Tan Malaka. Golongan ini tentu akan kuat sekali, karena Tan Malaka adalah seorang organjator ulung jang telah menjitjatkan proklamasi 17 Agustus 1945.

narnya sudah didirikan dan tambahan lagi bukti apa jang surat2 kabar itu mengijuti instruksi2 Kominform. Sambil ketawa dia menerangkan bahwa keterangan itu semata2 untuk jua umum. Ia mengakui bahwa ia menutup surat2 kabar itu atas perintah Djenderal Perantjis jang djadi komandan di area itu, karena dia tidak senang mendengar imbauan nasionalisme.

Dalam mendjadjakan Republik Vietnam keluar negeri sebagai buantan komunis, bangsa Perantjis ada mudjur jang Presidennja — Ho Chin Minh — kebetulan lepasan sekolah tinggi Moskwa, sesudah lebih dulu berlandjark komunisme dinegeri Perantjis. Tetapi, tidak serupa gerakan mendurhaka di Malaya, gerakan rakjat Vietnam djauh sekali dari komunis totok.

Kalangan2 kolot menaksir Republik Vietnam mendapat sokongan lebih dari 85 persen dari rakjat. Sejdjara prive, expert2 politik Perantjis mengakui jang tjuma 20 persen dari bilangan itu jang pro-komunis; para penindja netral menaksir prosentase itu sudah terlalu tinggi. Seorang diplomat suling Amerika jang mempunyai pengalaman baru2 ini di Indo-china menaksir djumlah komunis2 sedjati tjuma 2 ke 3.000 orang.

Nampaknja etiket komunis lebih baik kalau ditjatak dari djauh. Misalnja. Baru2 ini Reuter menjarkan satu tjerta panjang bagaimana Mas Alimin, pemimpin komunis Indonesia, sebenarnja gembong dari nasionalisme Indonesia. Kebetulan wartawan Reuter di Djakarta, Graham Jenkins, telah hampir tiga tahun disana dan diakui sebagai seorang wartawan jang paling banjak pengetahuannya tentang seluk beluk berita disana. Tetapi Jenkins tidak menulis tjerta itu; tjerta datang dari Den Haag, dimana orang Reuter itu rupanja tahu sedikit pasal Indonesia. Tjerta itu mengandung berbagai2 kesalahan, termasuk pasal tjertanja jang Alimin dulu mendjadi maha duta Soviet di Kuala Lumpur ditahun 1942.....

..... Rentjana itu mengatakan pasal "Sin Po" Presiden Sukarno, Perdana Menteri Hatta dan A.K. Gani "tjondrong ke komunis", sedang semua me reka ini njata sekali sifat kelas-mengahnja dari nasionalisme mereka.

Selanjutnja penulis Roth menerangkan bahwa meskipun djabatan2 saranan Belanda menjebut2 Tan Malaka seorang komunis, sebenarnja dalam 20 tahun ini ia adalah Trotskyis — satu hal jang berbeda, sebagai diketahu sebarang orang — jang meleak politik. Kalaupun ada komunis sebenarnja ialah mereka jang di bebaskan dari konsentrasi-kamp di Boyen Digul, jang kemudian bekerdjasama dengan Belanda di Australia melawan Djepang. Ada djuga komunis2 muda jang berkerdja didalam gerakan Belanda melawan Nazi.

Sekianlah kami petik dari tulisan jang sangat panjang.

PERAMPOKAN DI DJA KARTA

Djakarta, 3-11. Lima orang jang tidak dikenal rupanja dengan mengatjatkan revolver, telah merampok barang2 perhiasan seharga f 1000.— kepunjaan seorang Indonesia, nama Sarmili bin Niin di Djakarta tgl 1 jang lalu. — (Aneta).

PEMIMPIN2 PEMBERONTAKAN DITANGKAP

Makassar 3—11. Dipulau Muna (daerah Buton) di Sulawesi Selatan, telah ditangkap 14 orang, semuanya adalah pemimpin sebuah rombongan pemberontak, jang dibentuk setjara rahasia.

Maksud mereka itu untuk mengadakan kejatjauan, tetapi gerombolan itu masih belum mempunjai sendjata. Penangkapan berdjalan dengan tidak mendapat rintangan. Besok residen Sulawesi Selatan dan pembesar lainnya bersama2 dgn sultan Buton akan berangkat kepulau tersebut. — (Aneta)

DAMAI BELUM BISA DIPIKIRKAN...

Kongres dunia untuk perdamaian, jang sedianja akan dilangsungkan di Santinake (hulian pada bulan Djanuari tahun jang akan datang, telah ditunda untuk waktu jang tidak diletapkan, demikian kantor pers India "Informa". Putusan ini diambil karena kesukaran waktu untuk menjajarkan kongres tersebut, demikian AFP dari New Delhi.

PERANG atau DAMAI?

(Landjutan dari halaman 2)

Dapatkah kekuasaan besar ditangan wakil mahkota ini diterima begitu saja oleh Republik?

Ini satu pertanyaan besar. Selanjutnja, dalam pengutaraan Stikker itu dapat diambil kesimpulan berikut:

Apa jang sudah tertjapai diorang2-Bandung pada B.F.O. itu dapat dirobah buat menjesuaikan dalam hasil pembitjaraan nanti antara Belanda dengan Republik. Ini bisa diselenggarakan kembali dalam suatu konferensi media bundar, dimana duduk ketiga partai tsb.

Dengan begitu djadi boleh dikatakan bahwa hasil dalam B.F.O. itu buat Belanda tjuma berharga dalam setjara materiel-nja, sebagai penetapan garis pikiran pada menghadapi pihak Republik nanti, sedangkan setjara "formel" rupanja hasil B.F.O. itu masih bisa dirobah.

Ini suatu ketentuan pula bagi kita bahwa Republik tetap pihak jang penting (djika tidak jang terpenting sekali) pada pembentukan pemerintah interim.

Untuk sekedar melukiskan bagaimana pentingnya Republik itu dalam rangka pikiran Belanda, maka dapat dikemukakan misalnja bahwa dalam perwakilan Federaal Raad seperti jang dimadjukan dalam resolusi Bandung akhirnya ditjapai kesimpulan demikian rupa sehingga satu pertiga kursi akan diserahkan kepada Republik djadi 10 kursi dari jang 30 itu.

Sikap Republik terhadap pemerintahan interim sudah diketahu umum, sebagaimana sudah diterangkan oleh Presiden Sukarno tanggal 17 Agustus jang lalu jg kemudian diulangi oleh wakil presiden Hatta di depan Badan Pekerja KNIP.

Kalau Hatta datang ke Djakarta buat berbitjara dengan Stikker maka mengenai sikap Republik terhadap pembentukan pemerintah sementara itu kiranja tak ada jang baru jang akan dikemukakannya, semuanya sudah diketahu djuga oleh Stikker.

Maka menjadi pertanyaan sekerang apakah akhirnya kesimpulan Stikker sesudah berunding dengan Hatta itu.

Perangkah atau damai? Sementara itu menarik perhatian pula sikap orang2 Belanda di Djakarta. Pada umumnya tidak ada satu jang optimistis. Mereka tidak mengharap hasil apa2 dari perundingan Stikker-Hatta itu dan mereka pun sudah berserah hati pula melihat lagak-lagu kaum federal.

Kedudukan mereka (dalam ukurannya) tidak lagi seperti sebelum perang dan ini menjemaskan. Umum diketahu misalnja bagaimana gelisahnja dan chwawitnja pegawai2 Belanda dinegeri ini menjambut perubahan2 baru

TUKANG SMOKEL DAPAT GANDJARAN

Salatiga, 3-11.

Dua orang penduduk Salatiga telah mendapat gandjaran hukuman karena telah melakukan smokel gula. Mereka ini telah menjaba untuk mengangkut gula tidak dengan memakai surat jang seperlunya dan djuga memakai surat barang di Datil Sungeng. Gula beribu2 kilo banjaknja ini dian taranja 1 gerobak kereta api jang memuat 11.000 kg telah dapat di pergoi.

Selanjutnja pihak jang berwajib telah mengetahui bahwa tukang seludup ini pun djuga ada menjimpan berpuh2 ton gula di Bringin. Tukang seludup ini jang rupanja adalah 2 orang Tionghoa telah dijdjatkan hukuman pen djara masing2 6 bulan dan 1 1/2 tahun, potong prepentip.

Jang bakal menjelma di Indonesia. Diantara mereka kepingin balik saja kenegeri Wolanda.

Dan sikap Belanda2 itu baru tjuma lantaran melihat gerak-gerik kaum-federal saja. Belum lagi dipersoalkan gerak-gerik Republik.

Sebagai gambaran karakteristik dikemukakan disini pertjakaan wartawan "Waspada" dengan seorang Belanda sehabisnja konperensi-pers dengan menteri Stikker.

Kata Belanda tsb.: "Saja sekarang sudah tiga tahun ini tinggal di Oranjestad boulevard. Kalau nanti datang pemerintahan-interim maka tidak usah diherankan, djika misalnja rumah saja diminta buat ditinggali oleh pembesar2 baru. Dan apapun jang hendak saja bilang, pasti saja harus keluar djuga dari rumah itu." Je begriipt dat ik geen zin heb om langer in dit land te blijven".

Buat bangsa Indonesia keadaan dewasa ini tidak dapat sangat menggembirakan. Stikker memang menjatakan dia datang pada suatu "misia-perdamiaan" tapi banjak tanda mengatakan sebaliknja akan terjadi.

Kedjadian seterusnya djm minggu depan ini akan banjak menubuhkin soal lebih terang lagi sekitar pertjajaan jang ada dikepala setjap orang: Perang atau damai?

IKLAN

MOON APOTHEEK

Hakkastraat No. 2 Tel. 1828
Medan

Sedia menjajarkan segala receipt-recept dari Dokter.

Djuga ada menjjual Obat-obat Patent dan Toilet artikelen.

Djam buka:
Hari biasa : Pagi pk. 7.30—12.30
Sore " 2.30—7.30

Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

CLICHE FABRIEK MODERN

MEMBIKIN: GEGALA MATJAM CLICHE, SIMBOEL, ETIKET, RECLAME, SLIDE BIOSCOOP, MERK DAN KOENINGAN INK DAN LAKSTEMPEL, DENGAN BAGOEES DAN MOERAH!

JULIANA Str. 22, Tel. 969, MEDAN

LEDERHANDEL & LEDERWARENFABRIEK

TJIN JUAN

PACHTSTRAAT 33 — MEDAN

I. Berniaga: Rupa2 KULIT dan sedia segala BAHAN2 KEPERLUAN TUKANG SEPATU.

II. Kita punja Lederwarenfabriek ada membuat barang2, seperti: DOMPET, TALI PINGGANG, TASCH, KOFFER dan RUPA2 MODEL SEPATU, SANDAL LAKI, WANITA dan anak2.

III. Menerima upahan untuk REPARATIE KOPOR2, TASCH d.l.l.

IV. MEMBELI KULIT ULAR SAWAH, BUAJA, BIAWAK d.l.l. Belandjaan PARTIJ BESAR atau ETJERAN diladeni dengan hormat.

MENUNGGU DENGAN HORMAT.

MALIK sebagai P N I - ER

Menurut harian „Suara Rakjat“ di Palembang, ketika Abdul Malik baru2 ini mengadakan rapat2 keliling di daerah Palembang, untuk memberikan kesan-kesannya selama melawat diluar negeri, diberberapa tempat terdapat rasa kesal.

Di Baturadja, yang pada mula nja telah dihadiri lebih kurang 800 orang setelah diadakan tanja djawab, yang tinggal tjuma 200 orang sadja lagi.

Dalam pembijtaraan2nja Malik sering menjatakan kepertjajaan nja kepada Pemerintah Belanda, dan ia sangat pertjaja bahwa Pemerintah Belanda tidak akan berputar haluan lagi.

Jang sangat disesalkan nam paknja rakjat kurang leluasa unt tuk bertanja. Di Tandjung Enim lebih mengetjewan lagi, sebab sebelum Malik mengadakan rapat disana, pentolan2 jang mengata kan dirinja Republikain di Tandjung Enim telah mengadakan pertemuan, dipertemuan mana su dah menjapkan pertanjaan jang akan dikemukakan kepada Malik, tapi pada rapat jang diadakan, berhubung agaknja mereka nam pak sep2 mereka ada hadir disana, pertanjaan2 jang akan dike mukakan itu, tidak dikeluarkan lagi, sehingga Malik tidak mend dapat pertanjaan2 disana.

Di Lahat, dikota mana djawa Republikain masih menggetar, Malik telah dihudjani oleh pertanjaan2, diantaranya ada jang menanjakan: „Dalam pengetahuan saja, tuan adalah secretaris dari PNI, apa tuan sekarang sudah berobah, atau tuan tjuma main sandiwarasadja?“

Pertanjaan ini dijawab oleh Malik „Bahwa PNI menuju ke pada Kemerdekaan dan tudjutan kitapun untuk Kemerdekaan, dan saja sama sekali tidak bermain sandiwarasadja“.

Pertanjaan jang lain, ialah: Tuan Malik, menjebutkan Negara Sumatera Selatan, kita harap supaja tuan menerangkan, apa tuan sudah mendapat izin untuk memakai nama itu, dan sudahkah tuan berembuk dengan daerah2 lain, selain dari Palembang?“

Pertanjaan ini dijawab oleh Malik sebagai biasa, ialah „Kita masih membuka pintu kepada me reka“.

Rapat2 tsb sanga panas, meski pun pendjagaan disana sangat di perkuat. Waktu rapat ditutup, maka gemuruhlah pekik „Merdeka“ Demikian tulis „Suara Rakjat“.

SEKERUP DR. VAN MOOK LONGGAR2

(Landjutan dari halaman muka) dak sepakat dengan rantjangan pemerintah interim, sebab menurut pengertinja Astana Rijswijk akan djauh terkesamping, tulis Handesblad.

Kalaupun Van Mook mau berhenti djuga sebaiknya diwaktu pemerintah Interim menjadi satu kesungguhan, karena djabatan Landvoogd dengan sendirinja menurut sifat dan nama mesti berobah, tulisnja.

Harian „Trouw“ merasa Dr. van Mook bisa berhenti akan terus tinggal di Djakarta buat memegang rol besar dalam sandiwaras politik. Boleh djadi, tulisnja Dr. van Mook dan teman2nja membuat satu golongan Belanda Hindia sebagai reaksi terhadap diskriminasi (kelakuan membeda2kan), diwaktu belakangan ini, dari pihak Belanda Nederland jang ditudjukan terhadap mereka, oleh karena nja kesulitan2, jang memang sudah tidak menjenangkan bisa semakin besar. Hari ini menduga dengan kepergian Dr. van Mook sebagai pigura disekitarnya akan lenjap djuga. Hal mana dipandang tidak merugikan. Banjak kalangan jang menjukai „klik astana“ lenjap, tulisnja.

DEMONSTRASI KOMUNIS DI LONDON

Kira2 seribu orang2 komunis mengadakan demonstrasi dimuka gedung kedutaan Amerika di London baru2 ini, dengan membawa sembojan2 jang antara lain berbunyi: „Lenjapkanlah imperialisme dollar“.

Melihat sembojan2 jang di bawa, demonstrasi itu sebetulnja ditudjukan terhadap pengadilan jang memeriksa duabelas pemimpin komunis di New York jang sekarang ditawan karena menghendaki perdamaian.

PENERBITAN BARU

1. Kursus tjepat bahasa Inggris karangan sdr. Abdul Mu'tha lib Pohan, 125 halaman penerbit „Islamiyah“ Medan f 4.50.

Buku isi setelah kita balik2 ter njata dapat dikatakannya memuaskan untuk mereka jang ingin beladjar Inggris setjara teratur dan tjepat.

2. Keluarga Surono, karangan Idrus, penerbit Lukisan Pudjanga.

Keluarga Surono adalah suatu la kon, jang kalau dibatja berati beremasja didalam djawa orang2.

Tjotjok seperti kata H.B. Jas sin dalam kata pendahuluan buku itu.

Birma bisa karam karena rusuh

rusuh

(III)

Tuntutan Karen. Sungguhpun suasana muram karena pendurhakaan, namun kalangan2 Pemerintah Burma mera sa lebih terharu lagi disebabkan perkembangan tjepat dari gerakan Karen untuk otonomi seluhak. Soal ini tidak bisa diperlam bat2. Pemerintah tahu jang ia tidak boleh ambil risiko menjtari permusuhan minoriti jang setia dan berpengaruh.

Apakah tuntutan puak Karen buat otonomi bersumber dari kesedaran jg bangsa2 asli lain jg tidak sekian pentingnja mempunjai hak begitu — puak Sjan dan puak Katjin misalnja — atau dibabkan merasa kuatir disebabkan suasana jang sekarang, membuat mereka ingin keluar dari air keruh, masih bisa didebatkan. Teta pi sekian ini sudah pasti — masa alah Karen mengandung benih ke keruhan lebih luas dan buat men tjapai penjelesaian damai menghendaki ketabahan dan kesabaran masing2 pihak.

Masalah Karen banjak berlainan dari lain2 daerah jang kini otonomeus adalah karena didaerah2 itu penduduknja hampir semua sepuak. Kaum Karen sebaliknya akan meminta otonomi didaerah luas dimana ada banjak orang Burma tinggal. Meskipun sama2 putrabumi asli, puak Karen tjuma sedikit perserupaannya dengan puak Burma. Sebetulnja sebelum Britis datang melindungi, puak Karen ditindisi oleh puak Burma. Selama dibawah Britis sebagian besar dari ketjurgiaan dan permusuhan antara dua puak itu hampir lenjap, tetapi di tahun 1942, sesudah Britis berangkat, permusuhan lama timbul lagi, dengan pembunuhan atas diri ri banjak orang Karen di Miamia. Ketjurgiaan dan kekuasaan timbul mengulang baru2 ini disebabkan Pemerintah menggu nakan militer buat memelihara damai dan tertib.

Puak Karen itu terbagi dua suku dan besang pula — Pwo dan Sgaw — dan anggotanja 3 djuta orang semua, demikian kata Karen. Kata orang Burma puak itu tjuma 1 1/2 djuta bilangnja dinegeri itu. Djawab Karen, ialah orang Burma menghitung semua orang Karen jang menganut agama Buddha sebagai orang Burma. Se landjutnja orang Burma mengatak an orang2 Karen jang Budhis tidak akan setuju diadakan negara terpisah. Dalam soal ini markas dari Persatuan Karen mengatak an itu tidak benar. Ketua Persatuan tsb Saw Ba U Gyi, seorang adpokat, mengatak an bahwa mereka tidak mempunjai negara sendiri mereka akan mendia bahaja.

Puak Karen itu terbagi dua suku dan besang pula — Pwo dan Sgaw — dan anggotanja 3 djuta orang semua, demikian kata Karen. Kata orang Burma puak itu tjuma 1 1/2 djuta bilangnja dinegeri itu. Djawab Karen, ialah orang Burma menghitung semua orang Karen jang menganut agama Buddha sebagai orang Burma. Se landjutnja orang Burma mengatak an orang2 Karen jang Budhis tidak akan setuju diadakan negara terpisah. Dalam soal ini markas dari Persatuan Karen mengatak an itu tidak benar. Ketua Persatuan tsb Saw Ba U Gyi, seorang adpokat, mengatak an bahwa mereka tidak mempunjai negara sendiri mereka akan mendia bahaja.

Puak Karen itu terbagi dua suku dan besang pula — Pwo dan Sgaw — dan anggotanja 3 djuta orang semua, demikian kata Karen. Kata orang Burma puak itu tjuma 1 1/2 djuta bilangnja dinegeri itu. Djawab Karen, ialah orang Burma menghitung semua orang Karen jang menganut agama Buddha sebagai orang Burma. Se landjutnja orang Burma mengatak an orang2 Karen jang Budhis tidak akan setuju diadakan negara terpisah. Dalam soal ini markas dari Persatuan Karen mengatak an itu tidak benar. Ketua Persatuan tsb Saw Ba U Gyi, seorang adpokat, mengatak an bahwa mereka tidak mempunjai negara sendiri mereka akan mendia bahaja.

Tuntutan2 dari puak Karen itu adalah kira2 begini:

Mereka meminta daerah2 muara sungai di Burma Selatan, termasuk bandar2 besar Moulmein dan Bassein, sebagian dari distrik Insein, tanah2 ditimur dari Toungoo, Tenasserim, dan juga Negara Karenni (jang memang sudah otonomeus) terdiri dari urung2 Kantarawadi, Bawalki dan Kyetpoggi. Apakah Pemerin tah Burma bersedia mengoper daerah2 itu — daerah muara sungai adalah gudang beras Burma — masih disangsikan, meskipun du lu2 Pemerintah sering mengiak an semua tuntutan2. Sewaktu orang orang Karen memberontak di Moulmein dan Thaton, Pemerin tah tidak bisa berbuat lain dari menjtudjui rantjangan dari Panitia Pemelihara Perdamaian Karen dan membiarkan pertadbiran diurus oleh orang2 Karen, jang meneruskan memakai semua pegawai2 lama termasuk orang Burma didjabatnja masing2; teta pi njata sekali jang orang2 itu di perkada2 mereka.

Lagipun Pemerintah merasa waswas tentang sikap jang mungkin diambil serdadu2 Karen dan polisi2 tentera. Orang2 ini adalah pati dari pasukan2 bersemdjata dan andaikata tidak lekas ada penjelesaian orang2 itu bukan sadja mungkin keluar dari dines tentera, tetapi mungkin menjdadi lawan pula. Tjuma karena Panglima Agungnja seorang Karen, jaitu Djenderal Smith Dun dan pembantunja, Djenderal-brigadir Kya Doe dju ga, maka serdadu2 itu tidak geli sah.

Perubahan di Bassein. Banjak orang jang bukan Karen menjukai diadakan Negara Karen dan mereka menundjukan Bassein-area sebagai tjonto betapa tjepatnja pemulihan disitu dari kerusakan baru2 ini. Di Bassein, dengan penduduk bangsa Burma, Tionghoa, India dan Karen, djumlahnja 50.000 orang dengan puak Karen sepertiganja; tetapi persatuan orang2 Karen itu begitu kokoh hingga mereka bisa menguasai penduduk selebihnja.

Warga dari sekalian masjara kat bulat suara memudji apa jg telah dikerdjakan disana. Pondok pondok jg beribu ditepi pantai di rubuhkan dan penduduknja disuruh berpikulan diluar kota; pelatjuran, pasar gelap dan pembi kinan arak gelap dihapuskan, dan djalan2 diperbaiki, rumah2 didinikan.

Satu perkara jg baru di Bassein ialah melarang minum alkohol. Orang2 asing boleh menda pat alkohol dengan pas. Maksud nja membikin larangan itu ialah agar kemungkinan kerusuhan di sebabkan pemabokan bisa dihindarkan. Bassein bolehlah ditiru oleh pembesar2 Burma.

(Ada sambungan).

Peristiwa bumi hangus L. Pakam Dihadapkan ke pengadilan

Kemaren pengadilan negeri di Lubuk Pakam, telah bersidang memeriksa perkara seorang Tionghoa bernama Tji Tjin Tjai, bekas laskar Napindo di Lubuk Pakam, ditudjuh melakukan bumi hangus, pada bulan Djuli 1947 jang lalu sewaktu „politioeneel actie“. Lebih kurang 13 pintu kedai mendjadi mangsa api, kerugian ditaksir f 27.000.

Selusin saksi2 dalam perkara ini, tauke2 kedai di Lubuk Pakam memberikan keterangan membera kan atas diri pesakitannya.

Jang ditudjuh memperhankan bahwa Napindo tidak ada mempunjai rantjangan untuk mengadakan taktik bumi hangus. „Itu ha nja instruksi dari Naga Terbang dibawah komando Timur Pane“, katanja.

Pengadilan menimbang kesalahan jang tertudjuh, mengadakan bumi hangus sudah tjukup, tetapi karena tidak ada korban, ia di huk um 15 tahun pendjara dipotong tahanan.

Perkara jang kedua terhadap Moga Purba. Ia ditudjuh melaku kan bunji hangus diperkebunan Kotari, didahjui antjamaan dgn kekerasan dan usiran terhadap penduduk perkebunan. Djuga ter djadi dimasa politioeneel actie bulan Djuli 1947 jang lalu.

Beberapa bangsal mendjadi mangsa api. Kerugian ditaksir f 70.000.

Karena saksi2 jaitu O.B. dan kerani kebun Kotari, tidak mem beri keterangan jang lengkap bah wa pesakitannya melakukan bumi hangus, dan jang memberatkan terdakwa hanja karena melakukan antjamaan dengan kekerasan dan usiran terhadap penduduk perkebunan disaat genting sampai me nimbulkan paniek, maka jang ter daku dik huk um 8 bulan pendjara dipotong tahanan. Tuduhan ten tang melakukan bumi hangus ku rang terang. Tentang ini ia di be baskan.

PERKARA MEMERAS DAN MENGANTJAM

Selain dari bumi hangus, dipe riksa beberapa perkara dalam pe merasan dan antjamaan.

Seorang tertudjuh Giwan, disa lahan, melawan hak, memaksa orang dengan kekerasan, supaja diberikan uang dan barang2 de ngan memakai sendjata sewaktu terdjadi „politioeneel actie“ pada bulan Djuli 1947 jang lalu terha dap 2 (dua) kedai Tionghoa di Kwal Bali (Galang).

Karena terang kesalahannya ia dihukum pendjara 1 tahun dipo tong tahanan.

Beberapa terdakwa lain jaitu: Singah Ginting, Balai Ginting dan Ngela Sembiring, ketiganja ditudjuh memeras dan mengantj am terhadap diri Sibajak Setepu, Nasi Karo2, dan Ngekeng, se waktu mereka mendjadi laskar Pe sindo di Tiga Djohar.

Hakim menganggap terang ke salahan jang tertudjuh karena melawan hak, dan memaksa de ngan sendjata dan antjamaan lalu memutuskan hukuman: Singa Ginting 1 tahun pendjara dipo tong tahanan, 2. Balai Ginting 8 bulan dipotong tahanan dan 3. Ngela Sembiring 10 bulan dipo tong tahanan.

Pembela dalam perkara2 ini M. Pattipeluhu.

Sekitar kemenangan Truman

TRUMAN MENANG

Berarti A.S.-Pilipina tetap akrab New York, 3—11.

Paul V. McNutt, bekas mahaduta A. S. ke Pilipina, memaramkan keme

SELUDUP BARANG GELAP

Dua orang Tionghoa tadi pagi telah dihadapkan kemuka penga dilaan karena telah memberi upah f 50.— kepada seorang tukang penangkap ikan untuk menjelu dupkan barang2 gelap. Barang2 itu, 96 botol beer, 3 goni gula 25.000 tablet kinine, maksudnja akan diseludupkan dengan sam pan ketjil dari Labuan ke Tapak Kuda di Tandjung Pura, tapi po lisi pelabuhan telah menangkap nja pada tanggal 2 Nop. jl.

Pesakitannya menjatakan dalam keterangnja, bahwa barang2 itu tidak akan diseludupkan ke luar daerah Sumatera Timur dad oleh karena barang2 itu kepuntja annja sendiri pesakitannya minta su paja didjatuhkan hukuman jang serendah2nja.

Masing2 dikenakan denda f 500.— atau hukuman pendjara 2 bulan. Barang2nja dirampas.

DJAM MALAM

Empat orang Tionghoa jang di tangkap polisi diantara pkl. 3—4 malam karena lewat djam malam oleh Landgrecht kemaren telah di denda f 5.—.

ALL INDIAN RADIO DA LAM BAHASA INDONESIA

Jogja, 4—11

Kini didapat kabar bahwa siaran dari New Delhi dalam baha sa Indonesia itu jang diuntjukan bagi pendengar2 di Asia Tenggara dapat didengarkan pukul 17.45 (waktu Jogja) pada gelombang 16.38 M, 19.54 M dan 19.79 M.

Wakil Konsol Djenderal India Mohammad Yunus di Jogja me njatakan ia suka menerima penda pat2 dan andjuran mengenai siaran All Indian Radio tersebut.

DJEPANG MENANGKAP IKAN KE LAUT BEKU

Tokio, 2—11

12 dan 13 Nopember 2 perangkatan kapal2 penangkap ikan paus (walgis) bertolak ke perairan Antartika. Perangkatan itu lengkap dengan kapal2 kilang buat menjapkan minyak ikan dan akan disertai para penidjau Perantjis, Britis dan Amerika supaja terdjamin penangkapan ikan dilakukan menurut konvensi internasional dan menurut peraturan2 dari Sekutu. Perangkatan itu diharap bisa memperoleh 25 persen dari mi udjak makan untuk bangsa Djepang tambah 16.000 metrik ton lauk beku, 11.000 metrik ton lauk asin dan 6.000 ton tulang belulang. — (UP).

MADKULI TERTANGKAP

Semarang, 3—11.

Polisi2 jang berpatruli di Har djamukti (Tjerbion) telah dapat menangkap seorang pemimpin ge rombolan liar nama Madkuli.

Selandjutnja berita jang terlam bat dari Indramaju, menerangkan bahwa desa Amie kabupaten Indramaju, telah diserang oleh ge rombolan liar sehingga 143 ru mah habis terbakar. Dari bebera pa pihak telah dikirimkan sumba ngan berupa uang. (Aneta).

Apa jang diketemukan diporairan Solat Malaka

Kemaren pagi pengadilan dikota ini telah membuka sidangnja perkara tongkang no. JBC 2308 kepunjaan Lau Hoa Tjai jang di tangkap marine Belanda pada tgl. 29-10 diporairan Bagan Siapi api Tongkang tersebut mengangkut sedjumlah barang2 kain, kinine dan f50 ban spada, jang akan di bawa dari Riau ke Lho Seumawe. Oleh karena kerusakan mesin tongkang tersebut hanjut ke B. Siapi api, lalu ditangkap oleh Belanda. Pesakitannya mengaku dan di kenakan denda f 5000.—.

Tongkang dikembalikan tapi 150 ban spada dirampas.

3 MP NIPPON DIHUKUM MATI

Tadi pagi krijsraad dikota ini telah membuka sidangnja perkara 7 orang MP Nippon, 3 orang diantaranya masing2 bernama Shinoda Kiyonori, Ikeda Tadahi ro dan Kawaguchi Shinjiro di kenakan hukuman mati.

2 orang lainnja didjatuhkan hukuman seumur hidup, selebihnja dihukum 20 tahun pendjara. Masing2 adalah komandan MP di Padang jang ditudjuh melakukan kekedjaman terhadap orang tawan.

Keadaan harga barang2

PASAR DI MEDAN

Medan, 4-11.

Harga pasar di Medan pagi ta di unumtja seperti biasa. Tjuma harga beras retjak2 naik sampai f 1.50 l kilo. Ini disebabkan karena persediaan beras tersebut sudah habis. Gapek potong harga nja normal, karena masuknja gapek dari Djawa bertimbun-timbun.

Harga2 dibawah ini adalah mengikut pasaran pagi di Senteral Pasar:

Beras Siam	1 kilo	f 2.25
„ Siantar	1 kilo	2.10
„ retjak2	1 kilo	1.50
„ pulut	1 kilo	1.70
Djagung halus	1 kilo	1.10
Djagung bidji	1 kilo	1.—
Pulut hitam	1 kilo	2.75
Gapek potong	1 kilo	0.50

Hari ini harga mas: 24 krt 1 gram f 23.90.

Tukaran wang pembelian Straits \$ 18.80 = f 100.— dan pendjua lan Straits \$ 19.— = f 100.—.

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 3-11.

Harga karet dibawah ini dihi tung dengan sen Singapura buat tiap pond Inggris:

RSS no. 1, 40%, SOB no. 1, 40, no. 2, 38 1/4, no. 3, 36 1/4.

Harga2 dibawah ini dihitung dengan dollar Singapura buat tiap pikul:

Beras Siam no. 1, 63, no. 2, 58, tidak pakai tjap 42, Gula Djawa Putih 45, merah, 37; Filipina 34 1/2, Formosa 42.

Kopi Bali no. 1, 145, no. 2, 135; Surabaya no. 1, 80, no. 2, 75. Palembang Ap no. 1, 62, no. 2, 55.

Meritja Muntok putih 206, Se rawak, 207, Lampong hitam, 213.

Tepung sagu Lingga, 27, Sera wak 15, Riau 15 1/2.

Kopra kering, 31 1/2, borongan 31.

Minjak kelapa loka! SOB 57. Kapok Djawa 105, Siam 95, Sai gon 94.

BEURS DI AMSTERDAM.

Amsterdam, 4—11—1948.

Koninklijke Olie	318 1/2
Philips	228 1/2
Unilever	285 1/2
Scheepvaart Unie	160 1/2
H. V. A.	256 1/2
N. H. M.	157
N. I. H. B.	113 1/2
Escompto Mij.	—
Javase Bank	181 1/2
Koloniale Bank	—
3% Oblig. Ned. Ind.	95-3/16
A. K. U.	150
Amsterdam Rubber	158
K. P. M.	158 1/2
Vorstenlanden	44%
Deli Mij.	147

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan.

Isinja diluar tanggungan pentjetak.